

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat dan dunia usaha telah menimbulkan persaingan yang semakin tajam, demikian halnya dengan industri pelayanan kesehatan sebagai dampak kemajuan teknologi bidang kesehatan menuntut pembiayaan dan investasi yang sangat mahal, sementara itu kemampuan pemerintah dalam membiayai pelayanan kesehatan masyarakat semakin terbatas. Oleh karena itu perlu memberikan otonomi dengan ruang gerak yang lebih leluasa bagi klinik dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, sekaligus diharapkan Klinik dapat memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat.

PT Merah Putih Sehat merupakan salah satu instansi yang bergerak di bidang kesehatan, yang terdiri dari Klinik dan Apotek. PT Merah Putih Sehat yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat melayani, cek Laboratorium, Periksa dokter Umum, dan ada juga Praktek dokter Gigi. PT Merah Putih Sehat yang terdiri dari klinik dan apotek tersebut merupakan kepemilikan swasta atau perorangan dengan badan hukum PT. Merah Putih Sehat memiliki struktur organisasi yang sederhana. Pimpinan PT Merah Putih Sehat yaitu direktur dan wakil direktur secara langsung membawahi bidang-bidang operasional. Kesederhanaan struktur organisasi di PT Merah Putih Sehat membuat koordinasi tiap bagian langsung kepada Pimpinan PT Merah Putih Sehat. Klinik Merah Putih merupakan institusi pelayanan kesehatan sekaligus sebagai entitas yang memiliki tanggungjawab

terhadap *stakeholder* dan *stakeholder* mampu merancang strategi yang adaptif sesuai dengan perubahan kondisi politik di Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan peraturan mengenai kesehatan, maka menjadikan para penyedia pelayanan kesehatan berlomba-lomba untuk dapat menjaga keberlangsungan organisasinya. Maka dibutuhkan penilaian kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan perusahaan untuk dapat menyusun strategi kedepan dan memenangkan persaingan pelayanan kesehatan. Pengukuran kinerja dapat digunakan untuk menyusun strategi yang cocok dan dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan sistem penghargaan (Prihananto, 2006).

Analisis Laporan Keuangan menurut Harahap (2004) adalah sebagai berikut “menguraikam pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.” Menurut Prastowo dan Juliaty (2005), secara harfiah analisis laporan keuangan terdiri atas 2 kata, yaitu analisis dan laporan keuangan, ini juga bahwa analisis laporan keuangan merupakan suatu kegiatan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan (Kartikasari, 2004). Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala (Kasmir,2012). Menurut Munawir (2002), analisis rasio adalah analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dan tendensi atau kecenderungan untuk menentukan posisi

keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan. Menurut Bambang Riyanto (1996) analisis rasio dibagi menjadi empat bagian yang pertama analisis rasio likuiditas, kedua, rasio Aktivitas yaitu rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada padanya (Brigham dan Houston,2010). Semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Ketiga, rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemiliknya dengan dana yang dipinjam oleh kreditur perusahaan tersebut (Brigham dan Houston,2010:140). Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiaya oleh hutang rasio ini menunjukkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman. Keempat, rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas,modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Brigham dan Houston.2010;146).

Pencatatan transaksi akuntansi di Klinik Merah Putih Sehat sebagian besar sudah menggunakan sistem komputerisasi sehingga memaksimalkan kinerja karyawan perusahaan pada saat melakukan transaksi maupun pada saat pembuatan laporan keuangan yang akan diserahkan kepada pimpinan. Pencatatan tersebut sudah dapat meningkatkan kinerja transaksi akuntansi pada perusahaan tersebut, namun hal tersebut menjadi tidak efektif dan efisien ketika laporan keuangan dan transaksi – transaksi yang lain terlambat dalam pencatatan transaksi ke dalam sistem yang menyebabkan pembuatan laporan keuangan terhambat.

Oleh sebab itu, setiap transaksi yang masuk dan transaksi yang keluar wajib di catat di dalam sistem komputerisasi akuntansi agar memudahkan pembuatan laporan keuangan secara periodik dan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut sudah laba atau masih rugi.

Persediaan barang farmasi di Apotek Merah Putih Sehat dalam pencatatan persediaan barang farmasi dilakukan dengan menulis pada kartu stock dan program yang ada di Apotek untuk memudahkan pengontrolan pengeluaran barang. Kegiatan tersebut bertujuan agar pada saat *Stock Opname* yang dilakukan di akhir bulan tidak mengalami kendala yang cukup signifikan.

Melihat fenomena Klinik Merah Putih Sehat Kabupaten Semarang merupakan klinik swasta untuk pelayan rawat jalan Klinik Merah Putih Kabupaten Semarang harus mampu menyesuaikan strategi dengan kondisi peraturan kesehatan yang ada. Sehingga dibutuhkan pemantauan kinerja keuangan tiap periodik untuk dapat mengelola proses pemberian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang sesuai dengan standar. Oleh karena itu, dilakukannya Kerja Praktek terhadap kondisi keuangan di PT Merah Putih Sehat secara periodik. Maka Kerja Praktek mengambil judul “ Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Merah Putih Sehat”.

Kerja Praktek yang berkesinambungan tentang kinerja keuangan di perusahaan jasa untuk memberikan gambaran dan solusi perbaikan pelayanan dan pengambilan strategi untuk masa yang akan datang. Mengingat PT Merah Putih Sehat merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang menjadi awal pelaksana pelayanan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan dasar dan lanjutan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka rumusan masalah pada Kerja Praktek ini adalah:

1. Bagaimana Kinerja Keuangan di PT Merah Putih Sehat ?
2. Bagaimana cara menganalisis Kinerja Keuangan di PT Merah Putih Sehat ?

## **1.3 Tujuan Kerja Praktek**

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan di PT Merah Putih Sehat
2. Untuk mengetahui analisis kinerja keuangan di PT Merah Putih Sehat

## **1.4 Manfaat Kerja Praktek**

### **1.4.1 Manfaat Praktis**

#### **1.4.1.1 Bagi Peneliti**

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan khusus nya untuk ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan menganalisa kinerja keuangan di suatu perusahaan.

#### **1.4.1.2 Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan dan menentukan kebijakan secara tepat guna mencapai produktivitas kerja perusahaan pada PT Merah Putih Sehat Ungaran.

#### 1.4.1.3 Bagi Pihak Lain

Hasil dari Kerja Praktek ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan bacaan referensi bagi Mahasiswa yang lain yang akan melaksanakan Kerja Praktek dengan topik yang sejenis.

#### 1.4.2 Manfaat Teoritis

##### 1.4.2.1 Bagi Dunia Pendidikan

Kerja Praktek ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi Mahasiswa yang akan melaksanakan Kerja Praktek selanjutnya.

##### 1.4.2.2 Bagi Instansi Terkait

Kerja Praktek ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan suatu organisasi atau perusahaan dalam mengambil kebijakan kinerja keuangan yang baik pada organisasi atau perusahaan.

### **1.5 Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek**

Nama Perusahaan : PT Merah Putih Sehat

Alamat : Jalan Halmahera RT 07/RW 01, Gedanganak, Ungaran Timur

Waktu : Bulan Juli – September 2021

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan dalam penulisan, maka dibuat sistematika penulisan laporan kerja praktek ini sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan kerja praktek, manfaat kerja praktek, tempat pelaksanaan kerja praktek, serta sistematika Penulisan kerja praktek ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini akan berisi teori-teori pendapat, prinsip dan sumber-sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan dapat dipergunakan sebagai pembanding atau acuan di dalam pembahasan masalah.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Dalam bab ini berisi sejarah singkat, struktur organisasi di PT Merah Putih Sehat, visi dan misi PT Merah Putih Sehat.

### **BAB IV PEMBAHASAN MASALAH**

Dalam bab ini membahas secara detail tentang analisis kinerja keuangan perusahaan.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini memberikan saran dan kesimpulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta
- Abdul, Kharis. 2010. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern Pada PT.AVIA AVIAN. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Jawa Timur.
- Abu Samman Lubis. 2015. Pengelolaan Sumber Penerimaan Pajak sebagai Sumber Pendanaan Utama dalam Pembangunan. Jakarta: Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Kementrian Keuangan.
- Agustinus Mujilan. (2012) . Sistem Informasi Akuntansi, Edisi I, Madiun: Wima Pers.
- Arens, Elder, dan Beasley. 2012. Auditing and Assurance Services, An Integrated Approach. Inggris : Pearson Education Limited.
- Azhar Susanto. 2006. Sistem informasi Manajemen: Lingga Jaya. Jakarta
- Bastian, Indra. 2007. Sistem Akuntansi Sektor Pubik. Jakarta: Salemba Empat
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Pengantar Akuntansi – Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat
- DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 2003. Information Systems Success : The Quest for the Dependent Variable. Information Systems Research, pp. 60-95.
- Dharma, A. P., 1985, Tanaman Obat Tradisional Indonesia. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2008. Dasar-Dasar Perbankan. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hutapea, Parulian dan Nurianna Thoha, 2008, Kompetensi Plus : Teori, Desain, Kasus dan Penerapan untuk HR dan Organisasi yang Dinamis, Penerbit : Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Ihsanti, Emilda. 2014. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Lima Puluh Kota). Jurnal Akuntansi. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ikatan Akuntan Indonesia., 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan Keuangan, Jakarta: IAI.

- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Krismiaji, 2010. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- M. Dawam Rahardjo.2010. Intelektual, Intelegasi, dan Perilaku Politik dan Bangsa. Bandung: Mizan
- M.suyanto. 2005. Pengantar Teknologi infomasi untuk bisnis. Andi. Yogyakarta
- Mene, R. E., Karamoy H. & Warongan, J. D.L. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(3), 2018, 133-143.
- Moeheriono. (2009). Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi: Competency Based Human Resource Management. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustofa, M. A., Najibullah. (2021). Pengaruh Penerapan Teknologi dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris : Pada PT. Kimia Farma Apotek Unit Bisnis Daerah). *Jurnal Neraca Peradaban*. Depok, Jawa Barat : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Hidayatullah.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Najib, Mohammad., Wijaya Ajiz Setya., dkk. 2019. BUMDes Pembentukan Dan Pengelolaannya, Jakarta: Balilatfo.
- Priantara, Diaz. 2013. Fraud Auditing & Investigation. Penerbit: Witra Wacana Media. Jakarta.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2018. Accounting Information System. Fourteenth Edition. Pearson Education Limit: New Jersey.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sutrisno, Edy. 2010. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tata Sutabri, (2014), Analisis Sistem Informasi, ANDI, Yokyakarta
- Sutarman. 2009. Pengantar teknologi Informasi. Jakarta : Bumi Aksara.

- Tarigan, J. I. & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. Sumatera Utara : Universitas Muhammadiyah.
- Tjiptoherijanto, Prijono (2001). Proyeksi Penduduk, Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Peran Serikat Pekerja dalam Peningkatan Kesejahteraan. Majalah Perencanaan Pembangunan. Edisi 23 tahun 2001.
- Widodo, Joko. 2001. Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik. Malang: CV. Citra Malang.